

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2004, hlm. 1), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Sujoko, Stevanus dan Yuliawati (2007, hlm. 7), “Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu penelitian dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Secara umum jenis penelitian menurut Nanang Martono (2010, hlm. 115), “Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisisnya dibedakan menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini lazim juga disebut sebagai pendekatan, rancangan, rencana atau desain.”

Menurut Nanang Martono (2010, hlm. 117) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka dalam menunjukkan besaran nilai yang diwakilinya.

A Gima Sugiyama (2008, hlm. 37) menjelaskan sebagai berikut :

Metode deskriptif adalah riset yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei untuk pengumpulan data, dimana menurut Sugiyono (2011, hlm. 6), “Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan

buatan), tetapi peneliti menggunakan perlakuan dalam pengumpulan misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Menurut Kerlinger (dalam Riduwan, 2007, hlm.49) menyatakan sebagai berikut :

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi berdasarkan persepsi siswa mengenai gambaran sikap wirausaha.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode asosiatif dengan hubungan kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antar variable melalui pengujian hipotesis.

Perencanaan dan perancangan penelitian sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian mencakup proses-proses berikut:

- a. Menentukan latar belakang terjadinya sebuah penelitian yang dirumuskan kedalam suatu rumusan masalah.
- b. Serta menyiapkan hipotesis yang mungkin terjadi dalam penelitian.
- c. Menentukan instrument yang akan dipakai dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan, serta cara pengujiannya dan menentukan indicator-indikator yang terdapat dalam penelitian.
- d. Mengumpulkan data mengenai bagaimana lingkungan sekoilah mendukung efektivitas belajar siswa.
- e. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh lingkungan sekolah terhadap efektivitas belajar siswa.
- f. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 15 Bandung XI IPS bertempat di Jl. Sarimanis I no 1, Sarijadi, Bandung, Waktu penelitian ini dilakukan bulan Mei tahun 2017.

2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimin arikunto (2010, hlm. 162), objek merupakan variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas atau *independent variabel* (X), dan variabel terikat atau dependent variabel (Y). Dalam penelitian ini ada satu objek yang menjadi variabel bebas, yaitu pendidikan sebagai X1 dan variabel bebas kedua yaitu pelatihan sebagai X2. Sedangkan variabel terkaitnya yaitu sikap kewirausahaan (Y). Analisisnya yaitu para siswa kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMAN 15 Bandung yang telah menempuh mata pelajaran kewirausahaan. Adapun jumlah siswa XI IPS SMAN 15 Bandung yang terdaftar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Jurusan IPS SMAN 15 Bandung

NO	ANGKATAN	KELAS	SISWA PEREMPUAN	SISWA LAKI- LAKI	TOTAL SISWA
1.	2016/2017	IPS-1	23	7	30
Jumlah					30

(sumber : Absen Siswa IPS-1 SMAN 15)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklarifikasikan maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 58) menyatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan”. Sehingga definisi dari operasional adalah gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori tertentu dari tiap variabel. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel peneliti menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen (X), variabel ini mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan, variabel terikat/dependen (Y) yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu sikap kewirausahaan.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dari penelitian ini adalah berfikir kritis siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2016/2017.

Operasional variabel penelitian ini secara rinci ada pada table 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X1: Pendidikan	1. Pemahaman 2. Menentukan metode 3. Informasi pendidikan. Drs.B. Suryosubroto , (2013 : 16)	- Memberikan pemahaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa XI IPS-1 di SMAN 15 Bandung. - Menentukan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman yang dimiliki apabila muncul suatu permasalahan pada situasi tertentu. - Memberikan informasi, lewat pendidikan maka tersampaiannya informasi yang akan dipelajari atau dipahami kelas XI IPS-1 SMAN 15.
Variabel X2 : Pelatihan	- Meningkatkan keterampilan. - Mempesiapkan. Bernardin dan Russell (1998:172)	- Setelah pelatihan siswa mampu meningkatkan keterampilannya. - Fungsi pelatihan

		untuk mempersiapkan siswa di dunia kerja dengan keterampilan yang dia punya.
Variabel Y : Sikap kewirausahaan	- Percaya diri dan optimis - Berorientasi pada tugas dan hasil - Berani mengambil resiko - Kepemimpinan - Keorisinilan - Berorientasi (Meredith, 1996.h,5)	- Memiliki kepercayaan diri yang kuat ketergantungan terhadap orang lain - Memiliki memiliki sikap disiplin diri serta tanggap dalam bekerja. - Dapat berfikir secara kritis. - Berorientasi pada laba - Memiliki semangat berprestasi yang tinggi, kerja keras, ketekunan. - Menyukai tantangan dan peluang mampu memperhitungkan segala resiko. - Memiliki keteladanan yang baik, berjiwa pemimpin. - Terbuka terhadap kritikan dan saran.

--	--	--

1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, untuk dapat memperoleh data maka diperlukan rencana pengumpulan data. Rencana pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 199) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Metode angket digunakan untuk mengungkapkan data pendidikan dan pelatihan terhadap sikap wirausaha.

Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang telah disediakan. Jenis kuesioner yang digunakan penulis adalah kuesioner tertutup dan terstruktur, artinya pernyataan atau pernyataan tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberi jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka karena jawaban telah disediakan.

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat jawaban: Sangat Baik (SB), Baik (B), Netral (N), Tidak Baik (TB), Sangat Tidak Baik (STB). (Sugiyono, 2010,h.95). Tipe data yang digunakan adalah interval.

Berikut adalah penskoran opsi jawaban yang disediakan bagi responden.

Tabel 3.3

Opsi Jawaban Bagi Responden

OPSI JAWABAN KUESIONER	SKOR
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Netral (N)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

b. Observasi

Nasution menyatakan dalam (Sugiyono, 2016, hlm, 310) bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Marshall menyatakan dalam (Sugiyono, 2016, hlm, 310) “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan sikap kewirausahaan dan berfikir kritis siswa ketika guru mengajar dengan mata pelajaran kewirausahaan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan (2016, hlm. 112) mengatakan “Instrumen penelitian adalah alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan peneliti”. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuisisioner/angket. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan peneliti untuk menghimpun pendapat umum.

a. Data Angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Indikasi pendidikan dan pelatihan
- 2) Aktivitas pendidikan dan pelatihan
- 3) Ciri-ciri sikap wirausaha
- 4) Indikator sikap wirausaha

b. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur berfikir kritis siswa yaitu Indikator berfikir kritis meliputi:

- 1) Menjelaskan
- 2) Menilai dasar keputusan
- 3) Menduga
- 4) Membuat pengandaian dan mengintegrasikan kemampuan.

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

“Sebuah uji atau tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur” (Arikunto, 2013 hal. 80). Jika peneliti menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan data, maka alat tersebut harus mengukur apa yang diukurnya. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan. Untuk menghitung setiap uji validitas setiap item soal instrument dapat menggunakan rumus teknik korelasi pearson product moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2).(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum XY$ = jumlah perkalian x dengan y setiap pertanyaan
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh total)
- n = jumlah responden

Untuk membandingkan uji pearson product moment correlation dengan r_{tabel} (taraf signifikan 0,05) kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui soal item dari instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi maka perlu memerlukan uji reliabilitas. Menurut

Arikunto (2013, h.133) “Untuk mencari keperluan reliabilitas soal keseluruhan perlu juga diperlukan analisis butir soal seperti halnya bentuk soal objektif”. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha sebagai berikut :

$$F_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_1^2}{\alpha_1^2} \right)$$

$$\alpha^2 = \frac{\sum X^2 \left(\frac{\sum (X)^2}{n} \right)}{N}$$

Dimana :

F_{11} = reliabilitas yang dicari.

n = banyaknya butir item.

$\sum \alpha_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item.

α_1^2 = varians skor total.

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan F_{tabel}

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka reliabel
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak reliabel

2. Rancangan Analisis

a. Uji Normalitas

Butir pernyataan yang valid dan reliabel kemudian menjadi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian sebenarnya. Riduwan (2012, h. 188) mengatakan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi.

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*.

b. Hipotesis Yang Diajukan

Pada penelitian ini, hipotesis penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Sikap Kewirausahaan XI IPS-1 di SMAN 15 Bandung ” dinyatakan sebagai berikut :

$H_0 = \rho_{xy} = 0$ Tidak terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap sikap kewirausahaan XI IPS-1 di SMAN 15 Bandung.

$H_1 = \rho_{xy} \neq 0$ Terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap sikap kewirausahaan XI IPS-1 di SMAN 15 Bandung.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak berarti atau tidak berpengaruh sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan berarti atau berpengaruh. hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, kemudian ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H_0 atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a).

1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antar variabel yang terkait. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2013, hal. 192), persamaan untuk dua prediktor atau dua variabel bebas adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y : kriterium
- α : bilangan konstan/konstanta
- b_1 : koefisien prediktor X_1
- b_2 : koefisien prediktor X_2
- X_1 : prediktor pertama
- X_2 : prediktor kedua

2) Koefisien Determinasi

Persentase koefisien determinasi regresi dapat diartikan sebagai seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (X_1 dan X_2) dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
- 2) Tahap Persiapan

- a. Menentukan sekolah untuk penelitian.
 - b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Bandung.
 - c. Melaksanakan kesepakatan dengan siswa bidang studi ekonomi.
 - d. Menyusun dan menyiapkan perangkat kegiatan penelitian.
 - e. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian.
 - f. Membuat surat ke Kesbang dan Dinas Pendidikan.
- 3) Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi subjek dan informan penelitian.
 - b. Melaksanakan observasi dan pembagian angket.
 - c. Mengumpulkan data-data, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap sikap kewirausahaan XI IPS-1.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
- 4) Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- 5) Tahap Pelaporan
- a. Menyelesaikan hasil penelitian.
 - b. Pengujian hasil laporan.